

## **BAB V.**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kualitas air sumur masyarakat di sekitar TPA Kaligending masih memenuhi baku mutu untuk parameter fisik (suhu, TDS, TSS), parameter kimia (pH, BOD, COD, minyak dan lemak), serta parameter mikrobiologi (total coliform), kecuali fenol,  $\text{PO}_4$ , Cd, Cu, dan  $\text{Cr}^{6+}$ .
2. Masyarakat di sekitar TPA Kaligending umumnya memiliki pandangan yang positif terhadap keberadaan TPA. Masyarakat menilai baik untuk 5 persepsi berupa kondisi lingkungan, persepsi manfaat TPA, persepsi pengelolaan TPA, persepsi lingkungan dan keamanan, serta persepsi kesadaran dan keterlibatan; kecuali untuk 3 persepsi berupa persepsi penerimaan TPA, persepsi kualitas air dan kesehatan, serta persepsi sosial dan informasi.
3. Hubungan antara kualitas air yang baik dan persepsi masyarakat yang sangat signifikan adalah persepsi masyarakat tentang persepsi kondisi lingkungan dan persepsi manfaat TPA; serta persepsi masyarakat yang signifikan adalah persepsi masyarakat tentang persepsi pengelolaan TPA, persepsi penerimaan TPA, persepsi kualitas air dan kesehatan, persepsi lingkungan dan keamanan, dan persepsi kesadaran dan keterlibatan; kecuali persepsi masyarakat yang tidak signifikan adalah tentang persepsi sosial dan informasi.

#### **5.2. Saran**

1. Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan perlu segera memprioritaskan perbaikan sistem pengelolaan air lindi di TPA Kaligending untuk mencegah peresapan limbah ke air tanah warga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kadar kromium heksavalen ( $\text{Cr}^{6+}$ ), kadmium (Cd), fenol, tembaga (Cu), dan fosfat

(PO<sub>4</sub>) pada air sumur warga telah melebihi ambang batas baku mutu, sehingga penanganan teknis diperlukan agar tidak terjadi pencemaran lebih lanjut.

2. Pemerintah Desa Kaligending dan pengelola TPA disarankan menyelenggarakan forum komunikasi warga secara rutin, karena hasil penelitian menunjukkan adanya pencemaran kimia pada air sumur masyarakat. Melalui forum ini, warga dapat memperoleh informasi yang jelas tentang kondisi kualitas air dan upaya penanggulangan yang dilakukan, sehingga pemahaman masyarakat tentang bahaya pencemaran dapat terbentuk berdasarkan data hasil penelitian, bukan dari kekhawatiran.
3. Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen disarankan memasukkan survei persepsi masyarakat sebagai bagian dari sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan TPA. Hasil penelitian yang menunjukkan pencemaran pada beberapa parameter kimia menjadi dasar penting perlunya pembentukan tim pengawasan lingkungan berbasis masyarakat di Desa Kaligending agar pemantauan kualitas air tanah dapat dilakukan secara berkelanjutan dan partisipatif.